

# Model *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Motivasi Kerja di Pemerintahan Desa Ngunut

Vol 2 Issue 1  
(April, 2018)

Tri Yuliana<sup>1</sup>, Ekapti Wahjuni<sup>2</sup>, Dian Suluh Kusuma Dewi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: Ulfaar0@gmail.com<sup>1</sup>, ekaptiwahyuni@gmail.com<sup>2\*</sup>, suluh.dian03@gmail.com<sup>3</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received: xxx

Revised version received: xxx

Accepted: xxx

Available online: xxx

### Keywords:

Women's; Empowerment; Family Income;

### How to Cite:

APA Style 7th



## ABSTRACT

The aim of this research is to find the influence of women's empowerment through home industry to family income (Study of Marning Corn UKM in Payaman Village, Bulukerto District, Wonogiri Regency. Total samples are 100 people as research respondents. This research is categorized as quantitative descriptive research. The result of instrument trial (data quality test) shows that all research instruments are valid and reliable, and can be used for the research. Based on data analysis SPSS 13.0 for windows, the equation obtained is  $Y = 6,472 + 0,739 X$ . Hypothesis testing uses t test and concludes t value > t table value with sig or significance value  $0,000 > 0,05$ . This shows that women's empowerment through marning corn home industry has a positive and significant influence to society's satisfaction in Payaman Village, Bulukerto District, Wonogiri Regency. The value of women's empowerment to family income (R Square) is 0,851 which means 85,1% change variable of family income bound variable is influenced by women's empowerment through home industry variable. And the rest 14,9% are influence from other free variables not included in regression model but has possibility influence to family income variable.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>  
Copyright (c) 2018 by IJGCS

## 1. Pembahasan

Dalam kehidupan sehari-hari, pada umumnya perempuan kurang berperan aktif dalam menunjang ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dari hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap mempunyai tingkat partisipasi yang masih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi kerja laki-laki. Rendahnya tingkat partisipasi tersebut disebabkan karena keterbatasan yang dihadapi oleh perempuan seperti peluang dan kesempatan yang terbatas dalam mengakses sumber daya, keterampilan, dan tingkat pendidikan yang rendah, dan hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga serta kendala tertentu yang dikenal dengan istilah "*triple burden of women*" yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Kendala tersebut menyebabkan perempuan tidak dapat menjadi mitra aktif laki-laki dalam menangani masalah sosial ekonomi. Perempuan yang merupakan makhluk sosial rentan akan persoalan kemiskinan karena faktor pendidikan dan keahlian yang rendah. Oleh karena itu, pemerintah pusat hingga pemerintah kabupaten (kota) dituntut untuk membuat regulasi (peraturan) dan kebijakan yang berkaitan dengan program-program pemberdayaan perempuan yang meliputi bidang sosial dan ekonomi dalam rangka menanggulangi kemiskinan di tingkat desa atau kelurahan.

Dalam bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan lebih banyak ditekankan untuk menciptakan kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui *home industry* atau industri rumah tangga misalnya usaha makanan ringan marning jagung. Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan di Desa Payaman Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri terdapat kegiatan industri rumahan produksi (UKM) makanan ringan marning jagung yang merupakan kegiatan kelompok perempuan produktif. Tujuan dari kelompok ini adalah bertujuan untuk memberdayakan kaum perempuan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi perempuan khususnya ibu-ibu yang sudah berumah tangga guna menambah pendapatan keluarga. Meski kelompok ini baru berdiri 5 (lima) tahun, kelompok ini sudah mempunyai anggota kurang lebih 100 (seratus) orang anggota yang aktif dari kalangan ibu-ibu yang merupakan anggota masyarakat Desa Payaman, Kecamatan Bulukerto. Melalui pendampingan tokoh masyarakat dan pemerintah desa secara berkelanjutan, maka kelompok ini mampu membangun relasi pasar hingga kota besar seperti Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Jakarta. Perkembangan usaha makanan ringan (marning jagung) di Desa Payaman Kecamatan Bulukerto, sangat pesat pertumbuhan maupun kemajuannya. Secara makro UKM (Usaha Kecil Menengah) usaha makanan ringan marning jagung di Desa Payaman Kecamatan Bulukerto dapat memberikan sumbangan berarti bagi masyarakat khususnya kelompok ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Suharto, 2014).

Pemberdayaan perempuan (*women empowerment*) adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan menurut Daulay (2016) adalah upaya yang dilakukan untuk mendorong masyarakat agar memiliki posisi tawar sehingga mampu menjadi pelaku dalam proses pembangunan yang partisipatif dan aktif. masyarakat agar mampu membangun dirinya sendiri sehingga masyarakat dapat memperbaiki kehidupannya (Slamet, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposiv random sampling. Pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita sebagai pemecah batu terhadap pendapatan keluarga cukup signifikan. Karena wanita melakukan pekerjaan sebagai pemecah batu untuk menambah pendapatan keluarga yang dirasakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi tanah di Desa Pucanganak Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yang berbukit-bukit mengakibatkan areal pertanian sangat terbatas, selain itu tingkat pendidikan yang rendah sehingga keterampilan masyarakat juga terbatas sehingga perempuan terdorong untuk membantu menambah penghasilan suami dengan bekerja sebagai pemecah batu. Pendapatan wanita sebagai pemecah batu digunakan untuk kebutuhan keluarga, antara lain untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan yang sifatnya sosial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan melalui home industry UKM marning jagung terhadap pendapatan keluarga di Desa Payaman Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri.

## 2. Metode

Yang menjadi obyek penelitian adalah pemilik home industry di Desa Payaman Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri. Pengertian populasi menurut Margono (2014), merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya

manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan yang ikut dalam pemberdayaan home industry makanan ringan maring jagung di Desa Payaman, Kecamatan Bulukerto yaitu sebanyak 100 (seratus) orang. Sampel menurut pendapat Ibrahim, dkk (2018), adalah sub perangkat populasi, yang secara praktis terdiri atas sejumlah kecil unit sampling yang proporsional dan merupakan elemen-elemen target yang dipilih dari kerangka samplingnya. Karena jumlah populasi hanya sebanyak 100 (seratus), maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel atau responden penelitian. Dengan demikian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Kuesioner, yaitu mengumpulkan data dengan cara memberikan kuesioner (angket penelitian) kepada responden. Menurut Arikunto (2013), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya. 2). Dokumentasi, adalah merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berupa arsip dan foto (gambar).

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu pemberdayaan perempuan (X) dan pendapatan keluarga (Y). Sumber data dalam penelitian ini melalui jawaban kuesioner (angket penelitian) yang diberikan kepada responden. Skala pengukuran variabel menggunakan skala Likert. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Dempsey (2012), validitas mengacu pada kemampuan instrumen pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur. Menurut Suharto (2011), untuk menentukan valid tidaknya instrumen penelitian, digunakan korelasi *product moment* ( $r$ ) yaitu mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan skor total item setiap variabel. Kriteria : 1). Jika nilai  $r$  hitung  $> 0,3$  maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian valid. 2). Jika nilai  $r$  hitung  $< 0,3$  maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian tidak valid. Reliabilitas berarti keajegan atau konsistensi. Reliabilitas merupakan sejauhmana suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Menurut Suharto (2011), untuk menguji tingkat reliabilitas suatu angket penelitian digunakan uji statistik *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ), dengan kriteria pengujian :

- 1) Jika ( $\alpha$ )  $> 0,6$  maka pertanyaan-pertanyaan kuesioner penelitian reliabel.
- 2) Jika ( $\alpha$ )  $< 0,6$  maka pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian tidak reliabel.

Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Rumus  $Y = a + bX$ . Y = Pendapatan keluarga, X = Pemberdayaan perempuan melalui home industry, a = Konstanta, b = Koefisien regresi. Analisis korelasi (R) adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara X dengan Y. Nilai koefisien korelasi (R) adalah  $-1 \leq R \leq 1$ . Apabila nilai R semakin mendekati 1, maka keeratan hubungan antara Pemberdayaan perempuan melalui home industry (X) dengan pendapatan keluarga (Y) semakin baik. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, dengan langkah berikut :

### **Rumusan hipotesis**

H<sub>0</sub> ; b = 0, artinya pemberdayaan perempuan melalui home industry tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan keluarga.

H<sub>1</sub> ; b  $\neq$  0, artinya pemberdayaan perempuan melalui home industry mempunyai pengaruh terhadap pendapatan keluarga.

### **Kriteria pengujian :**

H<sub>0</sub> ditolak, jika t hitung  $>$  t tabel atau - t hitung  $<$  - t tabel

H<sub>0</sub> diterima, jika nilai - t tabel  $\leq$  t hitung  $\leq$  t tabel.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberdayaan perempuan melalui home industry terhadap pendapatan keluarga.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Uji instrumen (Uji Kualitas Data)

##### a. Uji validitas variabel X (Pemberdayaan perempuan)

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen Variabel Pemberdayaan Perempuan

Pertanyaan Kuisisioner	Koefisien korelasi <i>product moment</i> (r)	Keputusan
X-1	0,590	Valid
X-2	0,712	Valid
X-3	0,698	Valid
X-4	0,698	Valid
X-5	0,541	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, ternyata semua nilai  $r$  (*korelasi product moment*) pada instrumen kuisisioner penelitian variabel pemberdayaan perempuan nilainya lebih besar dari 0,3 ( $r > 0,3$ ). Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau kuisisioner penelitian yang digunakan dalam variabel bebas X (pemberdayaan perempuan) adalah valid.

##### b. Uji validitas variabel Y (Pendapatan keluarga)

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen Variabel Pendapatan Keluarga

Pertanyaan Kuisisioner	Koefisien korelasi <i>product moment</i> (r) skor item dengan skor total	Keputusan
Y-1	0,456	Valid
Y-2	0,571	Valid
Y-3	0,629	Valid
Y-4	0,582	Valid
Y-5	0,463	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan program SPSS 13.0 for windows pada tabel di atas, ternyata semua nilai  $r$  (*korelasi product moment*) pada instrumen kuisisioner penelitian variabel Y (pendapatan keluarga) lebih besar dari 0,3 ( $r > 0,3$ ). Oleh karena itu, sesuai kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam variabel terikat Y (pendapatan keluarga) adalah valid.

##### c. Uji reliabilitas variabel X (Pemberdayaan perempuan)

Tabel 3 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pemberdayaan Perempuan

Pertanyaan Kuisisioner	Koefisien Alpha Cronbach ( $\alpha$ )	Keputusan
X-1	0,824	Reliabel
X-2	0,792	Reliabel
X-3	0,794	Reliabel
X-4	0,795	Reliabel
X-5	0,837	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data pada tabel di atas, ternyata semua nilai *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) untuk setiap item pertanyaan pada kuisisioner pemberdayaan perempuan nilainya lebih besar dari 0,6 ( $\alpha > 0,6$ ). Oleh karena itu, sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel X (pemberdayaan perempuan) tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk data penelitian.

d. Uji reliabilitas variabel Y (Pendapatan keluarga)

Tabel 4 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pendapatan Keluarga

Pertanyaan Kuisisioner	Koefisien Alpha Cronbach	Keputusan
Y-1	0,753	Reliabel
Y-2	0,716	Reliabel
Y-3	0,692	Reliabel
Y-4	0,711	Reliabel
Y-5	0,751	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, ternyata semua nilai *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) untuk setiap item pertanyaan pada kuesioner variabel pendapatan keluarga nilainya lebih besar dari 0.6 ( $\alpha > 0,6$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sesuai kriteria pengujian maka instrumen penelitian pada variabel Y (pendapatan keluarga) tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk data penelitian.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5 Analisis Data Regresi Linier Sederhana

Model	Understandardized Coeffisients		Standardized Coeffisients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Contant)	6,472	0,688	0923	9,401	0,000
Pemberdayaan Perempuan	0,739	0,031		23,662	0,000

Sumber : Data primer diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, maka model persamaan regresi linier yang dihasilkan adalah  $Y = 6,472 + 0,739 X$ . Nilai konstanta ( $a$ ) = 6,472 dapat diartikan bahwa apabila belum ada pemberdayaan perempuan melalui home industry marning jagung ( $X=0$ ), maka besarnya pendapatan keluarga sebesar 6,472 satuan.

Nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,739 dapat diartikan bahwa untuk setiap kenaikan variabel pemberdayaan perempuan melalui home industry sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan pendapatan keluarga sebesar 0,739 satuan. Demikian sebaliknya, untuk setiap penurunan variabel pemberdayaan perempuan melalui home industry sebesar satu satuan akan diikuti penurunan variabel pendapatan keluarga sebesar 0,739 satuan. Dapat disimpulkan bahwa, apabila dalam pemberdayaan perempuan melalui home industry di Desa Payaman, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri dikelola dan dibina dengan baik (profesional) maka pendapatan keluarga juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila dalam pengelolaan pemberdayaan perempuan melalui home industry tidak baik (asal-asalan) maka pendapatan keluarga juga akan semakin menurun.

### 3. Koefisien determinasi (*R Square*)

Tabel 6 Koefisien Korelasi (R)

Model	R	R Square
1	0,923	0,851

Sumber : Data primer diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel di atas, besarnya nilai R (koefisien korelasi) adalah sebesar 0,923 artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel bebas X (pemberdayaan perempuan melalui home industry) dengan variabel terikat Y (pendapatan keluarga) terdapat korelasi yang sangat kuat dan positif. Koefisien korelasi (R) yang positif dapat diartikan bahwa apabila dalam pemberdayaan perempuan melalui home industry dikelola dengan baik (profesional) maka pendapatan keluarga juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila dalam pemberdayaan perempuan melalui home industry tidak dikelola dengan baik (asal-asalan) maka pendapatan keluarga di Desa Payaman Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri juga akan mengalami penurunan.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Hipotesis statistik

H<sub>0</sub> : b = 0, artinya variabel bebas pemberdayaan perempuan (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pendapatan keluarga (Y).

H<sub>1</sub> : b ≠ 0, artinya variabel bebas pemberdayaan perempuan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pendapatan keluarga (Y).

#### b. Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel dengan ( $\alpha$ ) = 10 % adalah 1,98.

#### c. Menentukan t hitung

Nilai t hitung sebesar 23,662.

#### d. Kriteria pengujian :

H<sub>0</sub> ditolak, jika t hitung > t tabel atau - t hitung < - t tabel

H<sub>0</sub> diterima, jika nilai - t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel.

#### e. Keputusan

Karena nilai t hitung > nilai t tabel yaitu 23,662 > 1,98 dengan nilai sig atau signifikansi 0,000 < 0,05 maka berdasarkan kriteria pengujian H<sub>0</sub> ditolak berarti H<sub>1</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, variabel pemberdayaan perempuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga.

### 4. Kesimpulan

1). Dengan analisis regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa variabel pemberdayaan perempuan melalui home industry (X) berpengaruh terhadap pendapatan keluarga (Y). Hal ini ditunjukkan oleh perbandingan dari nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t hitung variabel pemberdayaan perempuan melalui home industry adalah sebesar 23,662. Besarnya nilai t tabel dengan  $\alpha$  = 5 % dengan jumlah responden (n) = 100 adalah 1,98. Ternyata nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (23,662 > 1,98) dengan nilai sig (signifikansi) 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak berarti H<sub>1</sub> diterima, yang berarti variabel pemberdayaan perempuan melalui home industry mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. 2). Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi sederhana (R) adalah sebesar 0,948 artinya bahwa

keeratan hubungan antara X (pemberdayaan perempuan melalui home industry) dengan Y (pendapatan keluarga) terdapat korelasi yang sangat kuat dan positif. Besarnya angka koefisien korelasi (R) yang positif dapat diartikan bahwa apabila variabel pemberdayaan perempuan melalui home industry meningkat maka pendapatan keluarga juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila pemberdayaan perempuan melalui home industry menurun maka pendapatan keluarga Desa Payaman Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri juga akan mengalami penurunan. 3). Berdasarkan hasil perhitungan analisis data, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah  $(0,923)^2 = 0,851$  artinya bahwa 85,1 % variasi perubahan variabel terikat Y (pendapatan keluarga) dipengaruhi oleh variabel bebas X (pemberdayaan perempuan melalui home industry). Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 14,9 % adalah dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diliput dalam model regresi, misalnya modal usaha dan pemasaran serta faktor lainnya.

Saran yang penulis ajukan adalah 1). Bagi UKM Marning Jagung di Desa Payaman Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri, diharapkan lebih meningkatkan modal usaha UKM dan memperluas distribusi penjualan (pangsa pasar) sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. 2). Diharapkan dari Pemerintahan Desa Payaman Kecamatan Bulukerto untuk memberikan stimulan modal usaha dan mendatangkan narasumber dari dinas yang terkait untuk melakukan pelatihan dan pembekalan kepada kelompok UKM "Marning Jagung".

### **Acknowledgment**

Terimakasih kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendukung pengerjaan artikel ini hingga selesai.

### **References**

- Alkim, (2010). *Pemberdayaan Home Industri Terhadap Masyarakat Pesisir*, Jakarta: Gramedia.
- Anoraga, Panji, (2011). *Manajemen Bisnis*, Bandung: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono. (2012). *Ekonomi Mikro Seri Sinopsis: Pengantar Ilmu Ekonomi No.1*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Daulay, Asrul. (2016). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Medan: Perdana Publishing.
- Elizabeth, Rosganda, (2013). *Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan*, Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Emzir, (2011). *Metodologi Penelitian Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Pusat.
- Ernawati. A, (2012). *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi Dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 tahun Kabupaten Semarang Tahun 2003*, Semarang: Tesis UNDIP.
- Gilarso, T, (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*, Yogyakarta: Kanisius.
- Gunarsih, Made, (2013). *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktek*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Haryanto, Sugeng, (2011). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Desa Pucanganak Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, *Jurnal Penelitian Universitas Merdeka Malang*. Vol 9 N0. 2 Tahun 2012.
- Hasan, Alwi dkk, (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasan, M. Iqbal, (2012). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim, Andi, dkk, (2018). *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama, Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Margono, (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Narbuko, Cholid, (2016). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmojo, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Riant, (2014). *Kebijakan Sosial Untuk Negara Berkembang*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reksoprayitno, Soediyono, (2014). *Analisis IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*, Yogyakarta: BPF.
- Rochaety, Ety, (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono, (2012). *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Computindo Kelompok Gramedia.
- Setyosari, Punadji, (2015). *Resensi Buku Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet, (2013). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudremi, Yuliana, (2007). *Pengantar Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Eri Wibowo, (2014). *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS 10.0 For Windows*, Cetakan Keempat, Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi, (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sumantri, A. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Pertama, Bandung: Pustaka Setia.
- Suharto, Ign, (2011). *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyani, (2014). *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gaya Media.



- Sumantri, Arif, *Metode Penelitian Kesehatan*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Suparyanto, (2014). *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*, Jombang: STIKES.
- Suparyanto dan Rosad, (2014). *Manajemen Pemasaran*, Bogor: In Media.
- Supranto, J, (2011). *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.
- Suyanto, (2010). *Pengertian Informasi Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafrudin, (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Trans Info Media (TIM).
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995. *Tentang Usaha Kecil*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Zaidin, Ali, 2010, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta:EGC
- Zaitunah, Subhan, (2014). *Kekerasan Terhadap Perempuan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.